

## **Perbedaan Respon Terapi Antara Waktu Inisiasi Radioterapi Pascaoperasi yang Sesuai dan Tidak Sesuai dengan NCCN pada Pasien Karsinoma Sinonasal di RSUP DR. Sardjito**

Aras Amila Husna, Camelia Herdini, Sagung Rai Indrasari, Departemen Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorokan bedah Kepala dan Leher  
Fakultas Kedokteran, kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan  
Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta  
Email: [arasamila93@mail.ugm.ac.id](mailto:arasamila93@mail.ugm.ac.id)

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** Insidensi karsinoma sinonasal berkisar 10-20% dari seluruh keganasan kepala leher di Indonesia, terbanyak kedua setelah kanker nasofaring. Tatalaksana utama pada karsinoma sinonasal adalah operasi diikuti radioterapi pascaoperasi dengan atau tanpa kemoterapi dapat meningkatkan *overall survival (OS)*. *National Comprehensive Cancer Network (NCCN)* merekomendasikan bahwa jarak waktu inisiasi radioterapi pascaoperasi pada kanker kepala leher sebaiknya dilakukan  $\leq 6$  minggu. Keterlambatan terapi pada pasien kanker kepala leher berhubungan dengan peningkatan stadium kanker dan *overall survival* yang lebih rendah.

**Tujuan:** Untuk mengetahui adanya perbedaan respon terapi antara waktu inisiasi radioterapi pascaoperasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan NCCN pada pasien karsinoma sinonasal di RSUP dr. Sardjito.

**Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* pada pasien karsinoma sinonasal yang dilakukan operasi dilanjutkan radioterapi dengan atau tanpa kemoterapi. Variabel bebas waktu inisiasi radioterapi pascaoperasi dan variabel terikat adalah respon terapi. Analisis dilakukan dengan uji *Chi square*, uji Regresi Logistik.

**Hasil:** Subyek penelitian meliputi 55 pasien karsinoma sinonasal. Mayoritas pasien adalah laki-laki (56,4%) dengan rerata usia  $49,76 \pm 13,59$  tahun dan histopatologi tersering adalah Karsinoma Sel Skuamosa (36,4%). Sebagian besar pasien belum memiliki waktu inisiasi radioterapi yang sesuai dengan NCCN (63,6%). Pasien yang memiliki waktu inisiasi radioterapi yang tidak sesuai dengan NCCN memiliki respon terapi yang cenderung non komplet ( $p= 0,03$ ). Waktu inisiasi radioterapi pascaoperasi dan lokasi tumor masing masing merupakan faktor yang signifikan dan independent berpengaruh terhadap respon terapi.

**Kesimpulan:** Terdapat adanya perbedaan respon terapi antara waktu inisiasi radioterapi pascaoperasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan NCCN pada pasien karsinoma sinonasal di RSUP dr. Sardjito.

**Kata Kunci:** sinonasal carcinoma, radioterapi pascaoperasi, respon terapi, NCCN

## Therapeutic Response Differences Between Appropriate and Inappropriate Postoperative Radiotherapy Initiation Times with NCCN in Sinonasal Carcinoma Patients at RSUP Dr. Sardjito

### ABSTRACT

**Introduction:** The incidence of sinonasal carcinoma accounts for 10–20% of all head and neck cancers in Indonesia, second only to nasopharyngeal cancer. The primary treatment for sinonasal carcinoma is surgery followed by postoperative radiotherapy with or without chemotherapy, which can improve overall survival (OS). The National Comprehensive Cancer Network (NCCN) recommends that the interval for initiating postoperative radiotherapy in head and neck cancer should be < 6 weeks. Delays in therapy in head and neck cancer patients are associated with increased cancer stage and lower overall survival.

**Objective:** To determine whether there is a difference in treatment response between patients who received postoperative radiotherapy initiation in accordance with NCCN guidelines and those who did not at Dr. Sardjito General Hospital.

**Method:** A retrospective cross-sectional study was conducted involving sinonasal carcinoma patients who underwent surgery followed by radiotherapy or concurrent chemoradiotherapy at Dr. Sardjito General Hospital. Patients were divided into two groups: those receiving postoperative radiotherapy within 6 weeks (NCCN-appropriate) and those beyond 6 weeks (NCCN-inappropriate). Therapeutic response was assessed based on imaging and clinical follow-up. Chi square and logistic regression analysis was used to evaluate the difference between radiotherapy initiation timing and response outcomes.

**Results:** The study subjects included 55 patients with sinonasal carcinoma. The majority of patients were male (56.4%) with an average age of  $49.76 \pm 13.59$  years, and the most common histopathology was squamous cell carcinoma (36.4%). Most patients did not have a postoperative radiotherapy initiation time consistent with NCCN guidelines (63.6%). Patients with a postoperative radiotherapy initiation time inconsistent with NCCN guidelines tended to have incomplete therapeutic response ( $p = 0.03$ ). Postoperative radiotherapy initiation time and tumor location were each significant and independent factors influencing therapeutic response.

**Conclusion :** There is a difference in therapeutic response between postoperative radiotherapy initiation times that are in accordance with and not in accordance with NCCN

**Keywords:** sinonasal carcinoma, postoperative radiotherapy, therapeutic response, NCCN